

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian, dan pembahasan yang telah dilakukan, maka penulis menyimpulkan dan merekomendasikan sebagai berikut:

A. Kesimpulan

1. Terdapat perbedaan pencapaian kemampuan pemecahan masalah matematis antara mahasiswa yang mendapat pembelajaran berbantuan MS. Excel dengan mahasiswa yang mendapat pembelajaran berbantuan SPSS, dengan rata-rata skor peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematis kelas yang mendapat pembelajaran berbantuan MS. Excel lebih baik daripada mahasiswa yang mendapat pembelajaran berbantuan SPSS.
2. Terdapat perbedaan pencapaian kemampuan komunikasi matematis antara mahasiswa yang mendapat pembelajaran berbantuan MS. Excel dengan mahasiswa yang mendapat pembelajaran berbantuan SPSS, dengan rata-rata skor peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematis kelas yang mendapat pembelajaran berbantuan MS. Excel lebih baik daripada mahasiswa yang mendapat pembelajaran berbantuan SPSS.
3. Terdapat perbedaan peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematis antara mahasiswa yang mendapat pembelajaran berbantuan MS. Excel dengan mahasiswa yang mendapat pembelajaran berbantuan SPSS, dengan rata-rata skor peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematis kelas yang mendapat pembelajaran berbantuan MS. Excel tergolong tinggi sedangkan mahasiswa

yang mendapat pembelajaran berbantuan SPSS peningkatannya tergolong sedang.

4. Terdapat perbedaan peningkatan kemampuan komunikasi matematis antara mahasiswa yang mendapat pembelajaran berbantuan MS. Excel dengan mahasiswa yang mendapat pembelajaran berbantuan SPSS, dengan rata-rata skor peningkatan kemampuan komunikasi matematis kelas yang mendapat pembelajaran berbantuan MS. Excel lebih baik daripada mahasiswa yang mendapat pembelajaran berbantuan SPSS. Namun secara kualitas, kedua kelompok peningkatan kemampuan komunikasi matematisnya sama yaitu termasuk dalam kategori sedang.
5. Peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematis berdasarkan tingkatan kemampuan awal mahasiswa (tinggi, sedang, rendah) yaitu pemberian praktikum dengan menggunakan bantuan Excel pada kelompok siswa berkemampuan rendah dan sedang, peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematisnya lebih baik daripada kelompok siswa yang pemberian praktikumnya menggunakan bantuan SPSS. Sedangkan pada kelompok siswa yang mempunyai kemampuan awal yang tinggi, peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematis kelompok siswa yang menggunakan bantuan MS. Excel dengan siswa yang menggunakan bantuan SPSS tidak berbeda secara signifikan.
6. Tidak terdapat pengaruh interaksi antara model pembelajaran yang diberikan dan kemampuan awal mahasiswa terhadap peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematis.

7. Peningkatan kemampuan komunikasi matematis berdasarkan tingkatan kemampuan awal mahasiswa (tinggi, sedang, rendah) yaitu pemberian praktikum dengan menggunakan bantuan Excel pada kelompok siswa berkemampuan rendah dan sedang, peningkatan kemampuan komunikasi matematisnya lebih baik daripada kelompok siswa yang pemberian praktikumnya menggunakan bantuan SPSS. Sedangkan pada kelompok siswa yang mempunyai kemampuan awal yang tinggi, peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematis kelompok siswa yang menggunakan bantuan MS. Excel dengan siswa yang menggunakan bantuan SPSS tidak berbeda secara signifikan.
8. Tidak terdapat pengaruh interaksi antara model pembelajaran yang diberikan dan kemampuan awal mahasiswa terhadap peningkatan kemampuan komunikasi matematis.

B. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan di atas, peneliti mengajukan beberapa rekomendasi:

1. Untuk dapat menginterpretasikan hasil pengolahan data dan pengujian hipotesis baik menggunakan MS. Excel maupun SPSS diperlukan pemahaman konsep mengenai keilmuan statistiknya. Oleh karena itu, dalam proses pembelajaran, sebelum permasalahan statistika dilakukan dengan menggunakan MS. Excel maupun SPSS, terlebih dahulu dilakukan dengan cara manual.
2. Bagi mahasiswa yang mempunyai kemampuan awal yang tinggi, dapat mempelajari statistika dapat menggunakan bantuan MS. Excel maupun SPSS, namun untuk mahasiswa yang kemampuan rendah dan sedang lebih tepat menggunakan bantuan MS. Excel.

3. Bagi peneliti selanjutnya, perlu dikembangkan penelitian dengan mempertimbangkan:
 - a. bahan ajar yang lebih luas, mengingat dalam penelitian ini hanya menyangkut materi statistika parametrik saja, belum mencakup materi statistika non parametrik;
 - b. pelaksanaan penelitian berlangsung hanya empat kali pertemuan teori dan empat pertemuan praktikum; sehingga diperlukan waktu pertemuan yang lebih banyak supaya lebih terasa pengaruh bantuan MS. Excel maupun SPSS dalam hal kemampuan pemecahan masalah dan komunikasi matematis mahasiswanya;
 - c. dalam penelitian ini tidak memperhatikan variabel kemampuan mahasiswa dalam mengoperasikan komputer, sehingga perlu diteliti lebih lanjut;
 - d. agar diteliti bagaimana pengaruh model pembelajaran tutorial berbantuan MS. Excel maupun SPSS terhadap kemampuan daya matematis lainnya (pemahaman, representasi matematis, berpikir kreatif, dan lain-lain), dengan waktu pelaksanaan penelitian yang lebih lama dan materi yang lebih luas.